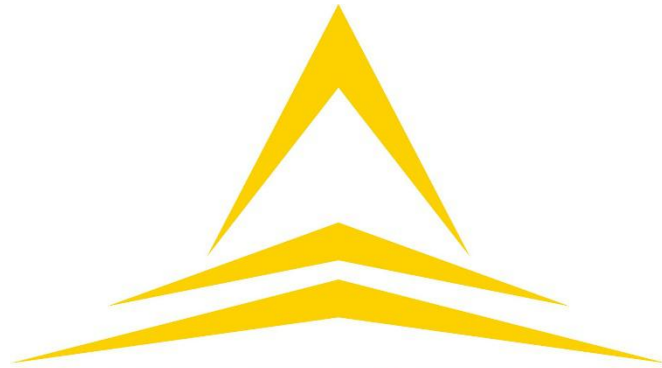


**IMPLEMENTASI PENDEKATAN HUMANISTIK
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh :

Selina Ros Mutiasari

NIM: 1617402079

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020**

**Implementasi Pendekatan Humanistik
Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
di SMP Negeri 4 Purwokerto**

Selina Ros Mutiasari

NIM. 1617402079

ABSTRAK

Pendekatan humanistik merupakan sebuah pendekatan dalam pembelajaran yang memandang peserta didik sebagai individu yang utuh dan memiliki keunikan serta potensi dan kecerdasan masing-masing. Pendekatan humanistik berusaha untuk memanusiakan manusia dengan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik serta membantunya untuk dapat mencapai aktualisasi diri melalui berbagai model metode dan strategi pembelajaran yang humanis. Peneliti tertarik meneliti penerapan pendekatan humanistik dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Purwokerto karena sekolah tersebut telah menerapkan konsep humanistik dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 4 Purwokerto dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 4 Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti memperoleh data dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi berupa triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti telah diterapkan oleh guru melalui (a) pembelajaran yang sifatnya menyenangkan, bebas, tidak mengekang peserta didik dan menekankan keaktifan peserta didik melalui model pembelajaran *active learning*, strategi pembelajaran *discovery*, metode pembelajaran diskusi, tanya jawab dan demonstrasi serta evaluasi pembelajaran dengan cara permainan. (b) faktor yang mendukung antara lain fasilitas yang lengkap, lingkungan sekolah yang mendukung, peserta didik dapat diajak bekerja sama dalam pembelajaran sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang humanis. (c) faktor penghambatnya adalah dari kemampuan guru yang terbatas, guru yang kurang menguasai IT, dan guru pendidikan agama Islam yang tidak sebanding dengan banyaknya siswa sehingga sulit untuk memahami siswa satu persatu.

Kata Kunci : Pendekatan Humanistik, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	-
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II : KAJIAN TEORI	11
A. Pendekatan Humanistik.....	11
1. Pengertian Pendekatan Humanistik.....	11
2. Tokoh-Tokoh Teori Humanistik	13
3. Tujuan Pendekatan Humanistik.....	17
4. Prinsip-Prinsip Pendekatan Humanistik.....	20
5. Langkah-Langkah Pendekatan Humanistik.....	23

B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	24
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	24
2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	26
3. Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	27
C. Implementasi Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	29

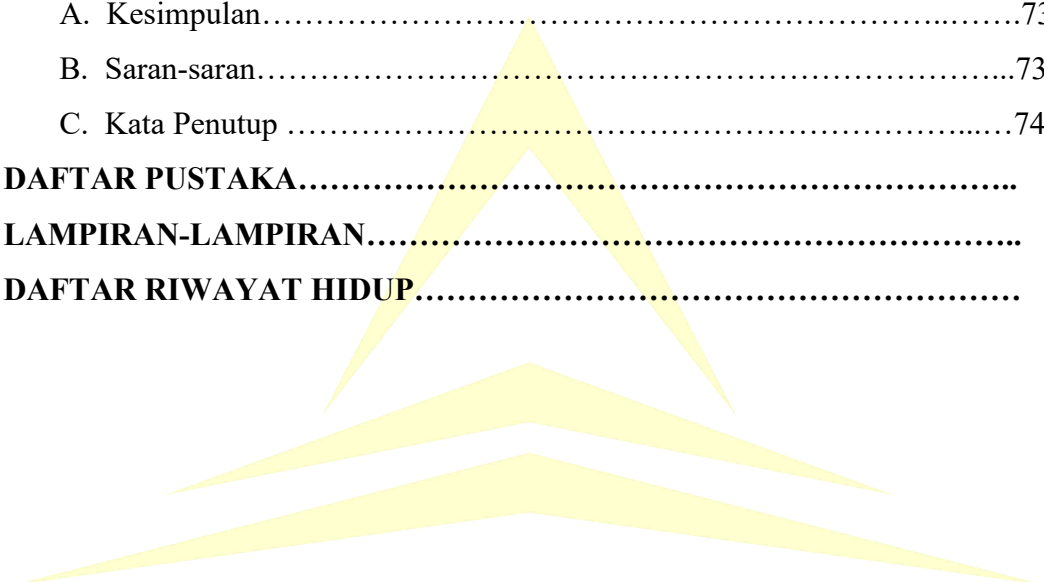
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Setting Penelitian (Lokasi dan Waktu penelitian).....	37
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Teknik Keabsahan Data Penelitian	44

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 4 Purwokerto.....	47
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 4 Purwokerto.....	47
2. Visi dan Misi.....	47
3. Letak Geografis.....	48
4. Keadaan Tenaga pendidik dan Kependidikan.....	49
5. Keadaan Sarana dan prasarana	51

B. Penyajian Data.....	52
1. Implementasi Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	52
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	61
C. Analisis Data.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-saran.....	73
C. Kata Penutup	74
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting demi menunjang keberhasilan manusia, karena dengan pendidikan peserta didik dapat menggali dan mengasah potensi yang ada dalam dirinya sehingga dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuan hidup masing-masing. Tidak hanya itu, pendidikan dikatakan sangat penting karena tujuan dari pendidikan tidak hanya sebagai *transfer of knowledge* tetapi juga sebagai *transfer of value*.

Pendidikan agama Islam mengembangkan kepribadian manusia secara keseluruhan, yang meliputi intelektual, spiritual, emosi dan fisik. Pendidikan agama Islam mengantarkan peserta didik menjadi hamba Allah yang seutuhnya. Namun pada praktiknya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti masih banyak guru yang mengajar hanya sebatas pada materi sehingga proses belajar yang berjalan selama ini masih terkesan monoton, membosankan, sehingga siswa merasa tertekan dan tidak memiliki ruang untuk mengembangkan potensi dirinya.

Munculnya permasalahan seperti kekerasan dan kekacauan dalam pembelajaran seperti *bullying*, mencerminkan bahwa praktik pendidikan agama Islam dan budi pekerti belum mampu diresapi oleh siswa. Jika permasalahan seperti itu terus bermunculan dan tidak mendapat solusi yang baik maka pencapaian tujuan yang diharapkan tidak tercapai dengan baik. .

Di Indonesia permasalahan pendidikan pun cukup kompleks, salah satu contoh masalah bidang pendidikan adalah masalah yang terjadi antara guru dengan muridnya. Dikutip dari detiknews kasus viralnya video seorang guru menampar 13 muridnya di SMK Muhammadiyah 1 Kota Pasuruan yang terjadi pada tanggal 8 Oktober 2019 lalu. Alasan guru melakukan tindak kekerasan tersebut adalah demi mendisiplinkan muridnya karena sudah berkali-kali melanggar peraturan seperti membolos dan merokok di

lingkungan sekolah. Akibat perbuatannya guru tersebut mendapat sanksi dinonaktifkan dari mengajar. ¹

Melihat dari kasus tersebut terjadi karena faktor kurang berhasilnya guru dalam memahami peserta didik dan sebaliknya. Perlunya memanusiakan guru dan murid dalam pembelajaran di sekolah agar tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai yaitu perubahan pola pikir, perilaku, dan sikap ke arah yang lebih baik.

Maka dari itu diperlukan pendekatan humanistik yang mana bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai dan sikap pribadi yang dikehendaki secara sosial serta potensi yang dimiliki siswa sehingga tujuan pendidikan akan tercapai yaitu untuk memanusiakan manusia.²

Teori belajar humanistik melihat proses dan perilaku belajar dari sudut pandang peserta didik itu sendiri, oleh sebab itu, tujuan utama dari proses pembelajaran dalam teori belajar humanistik adalah agar siswa dapat mengembangkan dirinya, yaitu membantu masing-masing peserta didik untuk memahami dirinya sendiri sebagai manusia yang unik dan membantu mewujudkan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri mereka masing-masing. Dengan demikian pembelajaran pada dasarnya untuk kepentingan memanusiakan peserta didik sebagai manusia itu sendiri.³

Pendekatan humanistik adalah pendekatan yang mampu memperkenalkan apresiasinya yang tinggi kepada manusia sebagai makhluk Tuhan yang mulia dan bebas serta dalam batas-batas eksistensinya yang hakiki, dan juga sebagai khalifatullah. Pendekatan humanistik adalah pendekatan yang memandang manusia sebagai manusia, yakni makhluk hidup ciptaan Tuhan dengan fitrah-firtah tertentu untuk dikembangkan secara maksimal dan optimal.⁴

¹<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4756436/cerita-lengkap-kasus-guru-tampar-13-murid-di-kota-pasuruan-yang-viral>, diunduh pada tanggal 22 Desember 2019 pukul 13.45

² Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)hlm.204

³ Muhammad Irham dan Novan ardy wiyani, *Psikologi pendidikan teori dan aplikas dalam Proses Pembelajaran*,(Jogjakarta:ArRuz Media,2017)Hlm. 189

⁴ Bahrudin dan Moh. Sakin, *pendekatan humanistik*,(Jogjakarta:ArRuz Media,2009) Hlm.23

Dengan demikian, pendekatan humanistik bermaksud membentuk insan manusia yang memiliki komitmen humaniter sejati, yaitu insan manusia yang memiliki kesadaran, kebebasan dan tanggung jawab sebagai insan manusia individual, namun tidak terangkat dari kebenaran faktualnya bahwa dirinya hidup di tengah masyarakat. Dengan demikian, ia memiliki tanggung jawab moral kepada lingkungannya, berupa keterpanggilannya untuk mengabdikan dirinya demi kemaslahatan masyarakatnya.⁵

Pada hakikatnya manusia sebagai makhluk yang dapat mendidik dan dididik memiliki implikasi bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang lebih bersifat menyediakan stimulus agar peserta didik secara otomatis dapat memberikan respons. Sebagai pendidik kita tidak dapat memaksakan kehendak kita kepada peserta didik, dalam demokratisasi pendidikan, model pendidikan ini sangat relevan untuk mengembangkan potensi dasar manusia sekaligus membantu menanamkan sikap percaya diri dan tanggung jawab yang mana hal ini selaras dengan prinsip pendekatan humanistik.⁶

Peneliti tertarik meneliti tentang implementasi pendekatan humanistik di SMP Negeri 4 Purwokerto karena sekolah tersebut telah menerapkan pendekatan humanistik, dari hasil wawancara dengan salah satu guru yang mengajar di sekolah tersebut mengatakan bahwa dalam pembelajaran tidak hanya menggunakan pendekatan saintifik sesuai kurikulum 2013 tetapi juga menggunakan pendekatan humanistik termasuk dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

Sebagai sekolah berbasis negeri, pengelolaan SMP Negeri 4 Purwokerto tetap menaati azas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun tidak mematikan unsur kreatifitas dan inovasi serta pendidikan yang memanusiakan manusia. SMP Negeri 4 Purwokerto memiliki prinsip peserta didik harus merasa nyaman dan betah berada di sekolah dan menganggap sekolah sebagai rumah kedua bagi mereka.

⁵ Bahrudin dan Moh. Sakin, *pendekatan humanistik, ...*, Hlm.23

⁶ Abd. Rahman Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan I* (Yogyakarta: Tiara wacana Yogya, 2004) Hlm.20

Dengan pendekatan humanistik guru menjadi tahu bagaimana cara menghadapi peserta didiknya dengan memahami karakter, kognitif dan potensi-potensi yang dimiliki peserta didiknya. Setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda, maka dari itu dengan pendekatan humanistik guru bisa memahami dan memperlakukan siswa sesuai dengan apa yang mereka butuhkan sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

Terlebih lagi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang mana bukan hanya tentang teori namun juga menilai sikap dan sejauh mana pemahaman agama peserta didik. Maka dari itu diperlukan pendekatan yang manusiawi sehingga peserta didik tidak merasa tertekan dan bisa mengamalkan apa yang sudah dipelajari dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kehidupan sehari-hari.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan terjadi penafsiran yang berbeda dengan maksud utama penulis dalam penggunaan kata pada judul penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa istilah pokok sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi adalah penerapan dari sebuah ide atau gagasan yang mana penerapan tersebut melibatkan sebuah proses yang terjadi pada suatu tindakan sehingga memberikan dampak tertentu, baik berupa sikap maupun nilai tertentu. Implementasi juga memiliki arti sebagai sebuah proses penerapan yang dilakukan oleh seseorang dan memiliki dampak terhadap perubahan sesuatu. Adapun implementasi menurut penulis adalah suatu penerapan dari sebuah konsep yang memiliki tujuan tertentu

2. Pendekatan Humanistik

Pendekatan humanistik menjelaskan bahwa pada dasarnya setiap diri peserta didik itu unik, memiliki potensi dan dorongan untuk berkembang dan menentukan perilakunya. Maka dari itu setiap peserta didik bebas dan memiliki kecenderungan untuk tumbuh dan berkembang mencapai

aktualisasi diri. Kerangka berfikir dari tujuan belajar dalam pendekatan humanistik adalah memanusiakan manusia. Menurut para pendidik aliran pendekatan ini menyusun dan menyajikan materi pelajaran sesuai dengan perasaan dan perhatian peserta didik. Tujuan utama guru adalah membantu peserta didik mengembangkan dirinya yaitu membantu peserta didik untuk mengenal dirinya sendiri sebagai manusia yang seutuhnya dan membantu mengembangkan potensi mereka.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Dalam kurikulum 2013, PAI mendapatkan tambahan kalimat Dan Budi Pekerti sehingga menjadi “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti”, sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.⁷

4. Kelas VIII B SMP Negeri 4 Purwokerto

Kelas VIII B SMP Negeri 4 Purwokerto merupakan salah satu kelas yang diampu oleh guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti bernama Bapak Ikhsan Nur Fahmi, S.Pd. Kelas tersebut memiliki jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Kelas ini merupakan objek yang menjadi fokus penelitian ini. Penulis dalam hal ini bertujuan meneliti kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti mengenai pendekatan humanistik yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran.

5. SMP Negeri 4 Purwokerto

SMP Negeri 4 Purwokerto merupakan sekolah formal tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan, memiliki akreditasi A. bertempat di Jalan Kertawibawa no 537 Desa Pasir Kidul, Kecamatan Purwokerto Barat. Sekolah ini memiliki 2 tenaga pendidik mata pelajaran pendidikan

⁷ Fahrudin,dkk,*Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa*, Jurnal Edu religia, Vol 1,No 4Oktober-Desember,2017, 522

agama Islam dan budi pekerti dengan kegiatan keagamaan yang beragam.

Dari definisi tersebut, penulis akan menuliskan maksud dari judul yang diajukan tentang Implementasi Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Purwokerto, yaitu suatu usaha yang dilakukan guru untuk menerapkan pendekatan humanistik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Purwokerto ?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 4 Purwokerto ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- 1) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Purwokerto.
- 2) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 4 Purwokerto dan upaya untuk mengatasinya.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang saya lakukan diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

a) Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan keilmuan di bidang Pendidikan Agama Islam untuk menambah wawasan pengetahuan khususnya mengenai pendekatan humanistik yang menekankan pada pengembangan potensi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan untuk menjadi salah satu referensi pengembangan penelitian selanjutnya.

Penelitian ini juga menjadi salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

b) Manfaat Praktis

- 1) Untuk menambah pengetahuan kepada pembaca mengenai pentingnya pendekatan humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- 2) Untuk memberikan masukan kepada dewan guru beserta stafnya, peserta didik maupun masyarakat luas tentang pentingnya pendekatan humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- 3) Dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan yang ingin menerapkan pendekatan humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian, kajian pustaka digunakan untuk mengkaji, menelaah dan juga digunakan sebagai dasar penguat penelitian yang akan dilakukan. Berisi uraian singkat tentang masalah-masalah yang sejenis sehingga dapat diketahui kontribusi dari peneliti. Berikut merupakan penelitian sebelumnya yang dapat peneliti jadikan sebagai tinjauan pustaka.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Bagus Waskito Utomo pada tahun 2017 dengan judul "Konsep pendekatan humanistik Ki Hajar Dewantara dalam Paradigma Islam". Menyimpulkan bahwa konsep pendekatan humanistik lebih ditonjolkan pada memberi ruang kebebasan bagi peserta didik sehingga peserta didik tidak merasa terkekang, peserta didik lebih bebas untuk berekspresi dengan keunikan-keunikannya masing-masing.

Dalam skripsi yang ditulis oleh M. Riyanton dengan judul "Pendidikan Humanisme dan Implementasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia". Keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama membahas tentang humanis.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Ernanda Widya Anugraheni yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Humanistik Kelas IIIB di SD Islam Ababil Sidoarjo". menyimpulkan bahwa pendidikan sejatinya sangatlah dibutuhkan oleh manusia. Karena pendidikan mengalami perubahan dari zaman ke zaman. Pola pikir manusia dipengaruhi oleh berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan pendidikan tidak hanya untuk *transfer of knowledge* tetapi juga untuk *transfer of value*. Pada intinya yang menjadi fokus utama dalam pendekatan humanistik adalah pada proses belajarnya bukan pada hasilnya. Teori ini menekankan pada konsep memanusiakan manusia sehingga manusia bisa mengenali jati dirinya dan mengembangkannya.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, darta tabel, daftar gambar dan halaman lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab satu sampai dengan bab lima, yaitu :

BAB I Pendahuluan : Latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori : Kajian teori dan landasan teori, meliputi pengertian pendekatan humanistik, tokoh dalam pendekatan humanistik, tujuan pendekatan humanistik, prinsip pendekatan humanistik, langkah-langkah pendekatan humanistik, pengertian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, tujuan dan fungsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

BAB III Metode Penelitian : Terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel atau obyek penelitian, metode pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini akan membahas hasil penelitian mengenai implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterapkan di SMP Negeri 4 Purwokerto. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum SMP Negeri 4 Purwokerto yang meliputi sejarah singkat, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua berisi tentang implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dampak implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pendekatan humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Bagian ketiga berisi tentang analisis data.

BAB V Penutup. Pada bab ini berisikan kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Selanjutnya bagian terakhir dari skripsi adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah mendeskripsikan pembahasan secara menyeluruh maka penulis dapat menyimpulkan bahwa implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 4 Purwokerto diimplementasikan melalui pembelajaran yang sifatnya menyenangkan, bebas, tidak mengekang peserta didik dan menekankan keaktifan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *active learning*, strategi pembelajaran *discovery*, metode pembelajaran diskusi, tanya jawab dan demonstrasi serta evaluasi pembelajaran dengan cara permainan.. Guru memiliki peran sebagai pendidik sekaligus juga sebagai fasilitator yang membimbing, memotivasi, dan mengarahkan peserta didiknya agar dapat berkembang dengan baik. Peserta didik merasa senang, nyaman, dan terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Faktor yang mendukung keberhasilan implementasi pendekatan humanistik antara lain fasilitas yang sudah cukup lengkap sehingga memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Lingkungan sekolah yang mendukung. Peserta didik mau diajak bekerja sama dalam pembelajaran sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang humanis. Faktor penghambatnya adalah dari kemampuan guru yang terbatas, guru yang kurang menguasai IT, dan guru pendidikan agama Islam yang tidak sebanding dengan banyaknya siswa sehingga sulit untuk memahami siswa satu persatu.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Purwokerto

Diharapkan dapat terus menyediakan fasilitas yang lengkap dan mendukung proses pembelajaran serta memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru.

2. Bagi Waka Kurikulum SMP Negeri 4 Purwokerto

Diharapkan dapat terus mendampingi guru dan membantunya dalam memanfaatkan fasilitas sekolah dengan baik agar dapat menciptakan pembelajaran yang humanis.

3. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Diharapkan dapat menerapkan pendekatan humanistik ke dalam model pembelajaran, metode serta strategi pembelajaran yang lebih bervariasi.

4. Bagi Peserta Didik

Untuk siswa dan siswi SMP Negeri 4 Purwokerto harapannya agar selalu semangat mencari ilmu. Dapat menghargai sesama manusia dan menghormati satu sama lain sehingga dengan terbentuknya peserta didik yang demikian semoga dapat menciptakan pendidikan yang memanusiakan manusia.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Implementasi Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Purwokerto”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya kelak di hari akhir

Peneliti menyadari, dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat peneliti harapkan guna menyempurnakan penelitian ini. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Demikian yang dapat peneliti paparkan semoga dapat memberi manfaat pada peneliti sendiri khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2007. *Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa*. Jurnal Edureligia. VOL .01 No.01
- Al-Fandi, Hariyanto. 2011. *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Akhmadi. 2018. *Humanisik : Dari Teori Hingga Implementasinya Dalam Pembelajaran*, Jurnal Islamic Akademika, Edisi 9, No 1
- Anugraheni, Erna Widya 2016. *Implementasi Pembelajaran Humanistik Kelas IIIB di SD Islam Ababil Sidoarjo*. Skripsi. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Anwar, Chairul. 2017. *Teori-Teori Pendidikan*. Jogjakarta : IRciSoD. Suprihatin. 2017. *Pendekatan Humanistik dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Kependidikan Islam, Vol 3. No 1.
- Arbayah. 2013. *Model Pembelajaran Humanistik*. Vol 13. No 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assegaf, Abd. Rahman .2004. *Pendidikan Tanpa Kekerasan I*. Yogyakarta : Tiara wacana Yogya.
- Bahrudin dan Moh. Sakin. 2009. *Pendekatan Humanistik*. Jogjakarta: ArRuz Media.
- Chatib, Munif .2009. *Sekolahnya Manusia*. Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka.
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmiyati, Zuchdi .2008. *Humanisasi Pendidikan : Menemukan Kembali Pendidikan Yang Manusiawi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*
- Esti, Sri . 2006. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Fahrudin, dkk. 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa*, Jurnal Edu religia, Vol 1, No 4

- Hadi, Amiril dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (umum dan Agama Islam) edisi revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4756436/cerita-lengkap-kasus-guru-tampar-13-murid-di-kota-pasuruan-yang-viral>, diunduh pada tanggal 22 Desember 2019 pukul 13.45
- Idris, Saifullah dan Tabrani, *Realitas Konsep Pendidikan Humanisme Dalam Konteks Pendidikan Islam*, Jurnal Edukasi.
- Irham, Muhammad dan Novan ardy wiyani. 2017. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikas dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: ArRuz Media.
- Mas'ud, Abdurrahman . 2002 *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik: Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Gema Media.
- Muflihin, Muh. Hizbul. 2017. *Administrasi Manajemen Pendidikan*. Klaten: CV Gema Nusa.
- Muhibinsyah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rachmana, Ratna Syifa'a. 2008. *Psikologi Humanistik dan Aplikasinya dalam Pendidikan*, El-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam, No 1. Vol.1.
- Riyanton, M. . *Pendidikan Humansime dan Implementasinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Skripsi. Purwokerto : Universitas Jendral Soedirman.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pelangi Aksara.
- Sanusi, Uci. 2013. *Pembelajaran dengan Pendekatan Humanistik*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 11, No.2.
- Setiawati, Farida Agus. 2009. *Pendekatan Humanistik Dalam Bimbingan Konseling Di Sekolah Untuk mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa*, Jurnal Paradigma No 8
- Sholihin, Muhammad Muchlis. 2018. *Teori Belajar Humanistik dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Islamuna, Vol 5. No.1
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sumantri, Budi Agus dan Nurul Ahmad, .2019. *Teori Belajar Humanistik dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan agama Islam*.
Fondatia:Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 3.No 2.

Usman. 2010.*Filsafat pendidikan*. Yogyakarta:Teras.

Utomo,Bagus Wakito. 2017. *Konsep pendekatan humanistik Ki Hajar Dewantara dalam Paradigma Islam*. Skripsi.Surabaya : UIN Sunan Ampel.

Zain, Ahmad dan Mohammad Muhtadi. *Pendekatan Humanistik dalam Prespektif Al-Qur'an* , Alim : Journal Of Islamic Education,

Zulfa,Umi .2019. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*.Cilacap: Ihya Media.

Zuriah, Nurul .2009.*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.

